

Pengaruh Media Leaflet terhadap Peningkatan Perilaku Lansia dalam Pemanfaatan Daun Narcissus (*Crynum Asiaticum L*) untuk Meredakan Nyeri Rematik di Desa Ujung Gurap Kota Padangsidempuan

The Influence of Leaflet Media on Increasing Elderly Behavior in Using Leaves Narcissus (Crynum Asiaticum L) to Relieve Rheumatic Pain in Ujung Gurap Village, Padangsidempuan City

Nurul Hidayah Nasution^{1*}, Sukhri Herianto Ritonga², Nurlaila³, Soleman Jufri⁴

¹Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, Fakultas Kesehatan, Universitas Aufa Royhan

²Program Studi Keperawatan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan, Universitas Aufa Royhan

³Program Studi Kewirausahaan Program Sarjana, Fakultas Bisnis dan Pendidikan Terapan, Universitas Aufa Royhan

⁴Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan, Universitas Aufa Royhan

*Korespondensi Penulis: nurulhidayah.nasution09@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Masyarakat modern tidak mempunyai banyak waktu dan istirahat yang cukup. Tingginya tuntutan pekerjaan dan terbatasnya waktu membuat mereka terjebak dalam stres. Akibatnya, banyak orang mengalami berbagai gangguan kesehatan. Salah satu penyakit tersebut adalah rematik. Reumatik atau rheumatoid arthritis adalah suatu kondisi yang dapat menyebabkan nyeri, bengkak, dan sensasi terbakar pada persendian. Pengobatan dapat dilakukan secara farmakologis & nonfarmakologis. Salah satu cara yang dapat dilakukan secara non farmakologi adalah dengan memanfaatkan daun bakung (*Crynum Asiaticum L*).

Tujuan: Untuk menganalisis pengaruh media leaflet terhadap peningkatan perilaku lansia dalam penggunaan daun daffodil (*Crynum Asiaticum L*) untuk meredakan nyeri rematik pada lansia

Metode: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain pre-eksperimental dengan menggunakan metode *One Group Pretest Posttest Design*. Populasi dan sampel penelitian ini adalah lansia di Desa Ujung Gurap yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Analisis data menggunakan Uji Wilcoxon.

Hasil: Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media leaflet terhadap peningkatan perilaku lansia yaitu pengetahuan ($p=0,000$), sikap ($p=0,000$) dan tindakan ($p=0,000$) pada pemanfaatan daun lili (*Crynum Asiaticum L*) untuk meredakan nyeri rematik pada lansia.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh media leaflet terhadap peningkatan perilaku lansia dalam pemanfaatan daun lili (*Crynum Asiaticum L*) untuk meredakan nyeri rematik pada lansia.

Kata Kunci: Leaflet; Daun Bakung; Nyeri; Rematik; Lansia

Abstract

Introduction: Modern society does not have much time and adequate rest. The high demands of work and limited time make them trapped in stress. As a result, many people experience various health problems. One of these diseases is rheumatism. Rheumatism or rheumatoid arthritis is a condition that can cause pain, swelling and a burning sensation in the joints. Treatment can be done pharmacologically & non-pharmacologically. One way that can be done non-pharmacologically is to use daffodil leaves (*Crynum Asiaticum L*).

Objective: The aim of the research is to analyze the effect of leaflet media on increasing the behavior of the elderly in using daffodil leaves (*Crynum Asiaticum L*) to relieve rheumatic pain in the elderly.

Methods: This type of research is quantitative with a pre-experimental design using the *One Group Pretest Posttest Design* method. This research was carried out in September - October 2023. The population and sample for this study were 30 elderly people in Ujung Gurap Village. Sampling techniques was carried out by purposive sampling. Data analysis used the Wilcoxon Test.

Result: The results of the study showed that there was an influence of leaflet media on increasing elderly behavior, namely knowledge ($p=0.000$), attitude ($p=0.000$) and action ($p=0.000$) in the use of lily leaves (*Crynum Asiaticum L*) to relieve rheumatic pain in the elderly.

Conclusion: There is an influence of leaflet media on increasing the behavior of elderly people in using lily leaves (*Crynum Asiaticum L*) to relieve rheumatic pain in the elderly.

Keywords: Leaflets; Lily Leaves; Pain; Rheumatism; Elderly

PENDAHULUAN

Pada umumnya seseorang akan melewati beberapa masa atau tahap usia dalam kehidupan, salah satunya ialah usia tua atau kita sebut dengan tahap lansia (lanjut usia) (1). Data Depkes (2009) menyebutkan bahwa lansia ialah seseorang yang memiliki usia 46 tahun ke atas yang diistilahkan sebagai masa lansia awal. Data BPS (2), adanya peningkatan jumlah penduduk lansia di Indonesia tahun 2019 yang diperkirakan akan terjadi peningkatan pada tahun 2045 menjadi 27,5 juta jiwa (10%) dan 57,0 juta jiwa (17,9%), hal yang sama juga akan terjadi di negara belahan dunia lainnya (3).

Pada masa lansia ini seseorang akan mendapati beberapa perubahan yang harus dihadapi. Perubahan tersebut diantaranya terjadi kemunduran fungsi pada sistem respirasi, kardiovaskuler dan musculoskeletal (4). Sehingga lansia mudah sekali mengalami berbagai macam masalah kesehatan seperti hipertensi, diabetes melitus, kardiovaskuler, stroke dan penyakit *rheumatoid arthritis* (5). Data Azizah tahun 2011, pada lansia penurunan fungsi sistem musculoskeletal terjadi akibat adanya perubahan jaringan penghubung (kolagen dan elastin), kartilago, otot, dan sendi (6).

Gangguan pada persendian sering dikeluhkan oleh lansia dan menempati urutan ke dua dengan persentase 14,5 %, setelah penyakit kardiovaskuler melihat pola penyakit masyarakat usia >55 tahun (7). Di Indonesia sendiri prevalensi penyakit sendi cukup tinggi, yaitu sebesar 24,7 %. Angka kejadian penyakit sendi pada usia 45-54 mencapai 37,2%, usia 55-64 sebanyak 45,0 %, usia 65-74 sebesar 51,9% serta prevalensi usia lebih dari 75 tahun adalah 54,8 % (8).

Rheumatoid arthritis (RA) is a chronic disease that causes inflammation around the body and commonly presents with pain in the joints. Rheumatoid arthritis (RA) is a chronic disease that causes inflammation around the body and commonly presents with pain in the joints. Untreated, RA can cause severe damage to the joints and their surrounding tissue. It can lead to heart, lung or nervous system problems. Common symptoms include chronic pain, stiffness, tenderness, heat and swelling in the joints. RA can make it hard to move and perform daily activities. The causes of rheumatoid arthritis are unknown. Risk factors include smoking, obesity and exposure to air pollution. Women and older people have a higher risk of developing RA (9).

If diagnosed timely, symptoms and disease progression can be controlled with pharmacological treatment, and optimal functioning can be maintained through rehabilitation (including the use of assistive products). In cases with severe joint damage, surgical procedures, including joint replacement, may help to restore movement or manage pain, and maintain physical function (WHO, 2023) and non-pharmacological treatment (10).

Salah satu cara yang dapat dilakukan secara non farmakologi adalah memanfaatkan daun bakung (*Crynum Asiaticum L*). *Crinum Asiaticum L* adalah kelompok tanaman tropis dan subtropis yang tersebar di beberapa bagian negara di dunia, terutama di Afrika, Asia, Australia, Amerika dan Indonesia yang dikenal dengan Bakung putih. Beberapa bagian dari tanaman bakung putih yang biasa digunakan untuk terapi adalah bagian daun, akar, umbi dan bunga. Bunga bakung berkembangbiak secara aseksual dengan umbi, tinggi 0,5 – 1,25 m, jenis daun memanjang, jenis akar serabut.

Bakung putih memiliki aktivitas farmakologi untuk pengobatan nyeri, bisul, sakit telinga, arthritis, penyakit kulit (kusta), batuk dan pilek, muntah, obat cacing (antihelmentik), disuria, poliuria, gangguan usus, gangguan tenggorokan, sakit perut, diskrasia, flatulency, dan demam (11).

Salah satu cara untuk menanggulangi masalah hipertensi adalah dengan memberikan informasi kepada masyarakat tentang cara mengatasi hipertensi. Untuk memberikan informasi tersebut diperlukan beberapa media salah satunya adalah *leaflet*. *Leaflet* adalah produk dokumentasi dan komunikasi yang menyediakan pengenalan dan gambaran mengenai sebuah organisasi atau kegiatan. Sebuah *leaflet* bisa digunakan untuk mempromosikan LSM/ organisasi berbasis masyarakat dengan kegiatannya, mempublikasikan layanan atau kegiatan, dan berkomunikasi dengan pesan, pesan yang spesifik berisi laporan singkat dan informasi yang jelas untuk menyediakan gambaran yang jelas dan sederhana ketimbang deskripsi yang mendetail (12).

The aim of the research is to analyze the effect of leaflet media on increasing the behavior of the elderly in using daffodil leaves (Crynum Asiaticum L) to relieve rheumatic pain in the elderly.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain pre-eksperimental dan menggunakan metode *One Group Pretest Posttest Design*. Penelitian dilaksanakan di Desa Ujung Gurap. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September – Oktober 2023. Populasi dan sampel penelitian ini adalah lansia di Desa Ujung Gurap yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner terdiri dari pertanyaan pengetahuan, sikap dan tindakan dalam pemanfaatan daun bakung dalam meredakan nyeri rematik. Kegiatan dalam penelitian ini dimulai

dengan melaksanakan *pretest*, *intervensi* dan *posttest*. Bahan utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah daun bakung. Analisis data menggunakan Uji Wilcoxon.

Tabel 1. Metode penelitian *One Group Pretest Posttest Design*

	O1	X	O2
Ket:	O1		
		X	
			O2

O1 : pre test
X : intervensi
O2 : post test

HASIL

Analisis Univariat

Analisis univariat menunjukkan bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan variabel independen dan variabel dependen diketahui bahwa dari 30 responden distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik, pengetahuan, sikap dan Tindakan sebelum dan setelah dilakukan perlakuan.

Tabel 2. Data Identitas Responden

Variabel	n	F (%)
Jenis Kelamin		
Perempuan	21	70
Laki-laki	9	30
Usia		
Masa lansia akhir	12	40
Masa lansia awal	18	60
Total	30	100

Tabel 2 menunjukkan jenis kelamin responden perempuan sebanyak 21 orang (70%) dan laki laki sebanyak 9 orang (30%). Berdasarkan usia responden, usia pada masa lansia akhir sebanyak 12 orang (40%) dan usia pada masa lansia awal sebanyak 18 orang (60%).

Tabel 3. Data Pengetahuan Responden

Variabel	n	f (%)
Pengetahuan		
<i>Pre test</i>	Kurang Baik	2
	Cukup	25
	Baik	3
<i>Post test</i>	Cukup	2
	Baik	28
Sikap		
<i>Pre test</i>	<i>Negative</i>	18
	<i>Positive</i>	12
<i>Post test</i>	<i>Negative</i>	1
	<i>Positive</i>	29
Tindakan		
<i>Pre test</i>	Ya	16
	Tidak	14
<i>Post test</i>	Ya	30
Total	30	100

Tabel 2 menunjukkan mayoritas variable pengetahuan pada pretest adalah enough sebanyak 25 orang (83,3%) dan minoritas variable pengetahuan pada pretest adalah not enough sebanyak 2 orang (6,7%). Selanjutnya, mayoritas variable pengetahuan pada posttest adalah good sebanyak 28 orang (93,3%) dan minoritas variable pengetahuan pada posttest adalah enough 2 orang (6,7%).

Tabel 2 menunjukkan mayoritas variable sikap pada pretest adalah negative sebanyak 18 orang (60%) dan minoritas variable sikap pada pretest adalah positive sebanyak 12 orang (40%). Selanjutnya, mayoritas variable sikap pada posttest adalah positive sebanyak 29 orang (96,7%) dan minoritas variable sikap pada posttest adalah negative sebanyak 1 orang (3,3%).

Tabel 2 menunjukkan mayoritas variable tindakan pada pretest adalah yes sebanyak 16 orang (53,3) dan minoritas variable tindakan pada pretest adalah No sebanyak 14 orang (46,7%). Selanjutnya, semua responden memiliki tindakan yes pada variable tindakan pada posttest.

Analisis Bivariat

Tabel 4. Peningkatan Perilaku Lansia

Variabel		Mean Rank	SD	SE	p-value
Pengetahuan	Pre test	0,00	0,414	0,076	0,000
	Post test	13,00	0,254	0,046	
Sikap	Pre test	10,00	0,498	0,091	0,000
	Post test	10,00	0,183	0,033	
Tindakan	Pre test	0,00	0,507	0,093	0,000
	Post test	8,50	0	0	

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai rerata nilai pengetahuan responden sebelum mendapat intervensi media leaflet adalah 0,00 sedangkan rerata nilai setelah mendapat intervensi adalah 13,00 artinya terjadi peningkatan rerata nilai sebelum dan sesudah intervensi sebesar 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan lansia dalam pemanfaatan daun bakung (*Crynum Asiaticum L*) untuk meredakan nyeri rematik dengan nilai p value = 0,000 < 0,05.

Tabel 3 juga menunjukkan bahwa nilai rerata nilai sikap responden sebelum mendapat intervensi media leaflet adalah 10,00 sedangkan rerata nilai setelah mendapat intervensi adalah 10,00 artinya rerata nilai sebelum dan sesudah intervensi hampir sama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media leaflet terhadap sikap lansia dalam pemanfaatan daun bakung (*Crynum Asiaticum L*) untuk meredakan nyeri rematik dengan nilai p value = 0,000 < 0,05.

Tabel 3 juga menunjukkan bahwa nilai rerata nilai tindakan responden sebelum mendapat intervensi media leaflet adalah 0,00 sedangkan rerata nilai setelah mendapat intervensi adalah 8,50 artinya terjadi peningkatan rerata nilai sebelum dan sesudah intervensi sebesar 8,5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media leaflet terhadap tindakan lansia dalam pemanfaatan daun bakung (*Crynum Asiaticum L*) untuk meredakan nyeri rematik dengan nilai p value = 0,000 < 0,05.

PEMBAHASAN

Pengaruh Leaflet terhadap Pengetahuan Lansia Dalam Pemanfaatan Daun Bakung (*Crynum Asiaticum L*) Untuk Meredakan Nyeri Rematik

Tabel 3 Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan lansia dalam pemanfaatan daun bakung (*Crynum Asiaticum L*) untuk meredakan nyeri rematik dengan nilai p value = 0,000 < 0,05.

Penelitian ini didukung oleh teori Pujiriyanto (2009). Leaflet berfungsi sebagai alat sederhana pengingat pesan dimana pembaca dapat belajar secara mandiri informasi yang terdapat didalamnya termasuk detil (misalnya statistik) yang tidak mungkin bisa disampaikan lisan. Leaflet yang digunakan dalam sosialisasi pelayanan haruslah leaflet yang komunikatif dimana dapat mempermudah masyarakat dalam memahami isi pesan sehingga sosialisasi pelayanan kesehatan khususnya penanggulangan atau penatalaksanaan hipertensi dapat tercapai dengan baik (13).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Urbayan (2012), yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penyuluhan dengan menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan masyarakat untuk penanganan hipertensi di Puskesmas Sakar Ayu Dumai, dimana hasil penelitian diperoleh bahwa penyuluhan dengan menggunakan media leaflet mempengaruhi perilaku masyarakat yang mengalami hipertensi (14).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Susanti, dkk (2017), dimana hasil penelitian bahwa leaflet efektif dalam mempengaruhi pengetahuan lansia hipertensi dengan kata lain penyuluhan dengan menggunakan leaflet mempengaruhi pengetahuan pada lansia yang mengalami hipertensi di Puskesmas Serasan Kabupaten Natuna tahun 2015 (15).

Menurut penelitian Subarjah (2011), diperoleh hasil sebanyak 67% leaflet efektif dalam mempengaruhi perilaku seseorang (16). Penelitian Setiana (2006), diperoleh hasil 70% keefektifitasan leaflet dipengaruhi oleh pesan gambar yang disampaikan didalam leaflet (17). Efektifitas merupakan sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan (18).

Pengetahuan adalah hasil tahu, ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yaitu: indra pengelihatian, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia didapatkan melalui mata dan telinga (19).

Media leaflet atau yang biasa disebut pamflet merupakan media pembelajaran yang praktis dan efektif karena mudah dipahami oleh pembaca serta dapat dibawa kemana-mana karena bentuknya yang praktis dan sederhana hanya berupa lembaran berisikan informasi atau tulisan dan gambaran yang menarik minat pembaca (20).

Leaflet merupakan selebaran kertas yang berisikan tentang informasi khusus. Pada isi leaflet tersedia berbagai informasi yang dibutuhkan dan didukung oleh gambar dengan tujuan pembaca dapat memahami langsung isi dari leaflet. Leaflet merupakan salah satu media yang efektif dalam mempengaruhi perilaku seseorang (21).

Pengaruh Leaflet terhadap Sikap Lansia Dalam Pemanfaatan Daun Bakung (*Crynum Asiaticum L*) Untuk Meredakan Nyeri Rematik

Tabel 3 Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media leaflet terhadap sikap lansia dalam pemanfaatan daun bakung (*Crynum Asiaticum L*) untuk meredakan nyeri rematik dengan nilai p value = $0,000 < 0,05$.

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup oleh seseorang terhadap suatu rangsangan atau objek tertentu. Sikap tersebut jelas menunjukkan makna pantas reaksi terhadap rangsangan tertentu, yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan respon emosional terhadap rangsangan sosial. Sikap belumlah merupakan tindakan atau tindakan, melainkan suatu disposisi terhadap tindakan perilaku (7).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Purimahua, dkk (2021) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan dan sikap dalam upaya pencegahan Covid-19 pada pedagang di Pasar Oesapa Kota Kupang, dimana hasil penelitian menunjukkan hasil rerata nilai sikap responden sebelum mendapatkan penyuluhan adalah 72.85 dan sesudah pemberian penyuluhan melalui media leaflet adalah 97.46 yang artinya terjadi peningkatan rerata nilai sebelum dan sesudah pemberian leaflet. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji Wilcoxon, diperoleh nilai z -score sebesar 4.793 dengan nilai p value sebesar 0.000 yang artinya $p < 0,05$ yang berate ada pengaruh penggunaan media leaflet terhadap sikap pedagang tentang Covid 19 (3).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Darmayanti (2021) yang menunjukkan adanya perubahan sikap terhadap pemilihan jajanan sehat sebelum dan sesudah pemberian media leaflet yaitu sebelum pemberian media leaflet sebanyak 28 siswa (77.8%) bersikap positif terhadap jajanan sehat dan 8 orang (22.22%) bersikap negatif. Setelah pemberian media leaflet terjadi peningkatan sikap positif menjadi 34 siswa (91.7%) sedangkan sikap negatif turun menjadi 2 siswa (8.3%) oleh karena itu dapat disimpulkan terjadi peningkatan sikap siswi setelah pemberian media leaflet mengenai pemilihan jajanan sehat (14).

Pengaruh Leaflet terhadap Tindakan Lansia Dalam Pemanfaatan Daun Bakung (*Crynum Asiaticum L*) Untuk Meredakan Nyeri Rematik

Tabel 3 Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media leaflet terhadap tindakan lansia dalam pemanfaatan daun bakung (*Crynum Asiaticum L*) untuk meredakan nyeri rematik dengan nilai p value = $0,000 < 0,05$.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Irwadi, dkk (2022), dimana hasil analisa pada kelompok kontrol adalah 0.000 (nilai p value < 0.05) artinya ada perbedaan tindakan caregivercaregiverlansia dalam pencegahan infeksi COVID-19 sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media Leaflet (6).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Susanti, dkk (2017), diketahui bahwa p value = $0,038 < 0,05$ (18). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang artinya leaflet efektif dalam mempengaruhi pola makan lansia hipertensi dengan kata lain penyuluhan dengan menggunakan leaflet mempengaruhi pola makan pada lansia yang mengalami hipertensi di Puskesmas Serasan Kabupaten Natuna tahun 2015.

Informasi merupakan sarana untuk mentransfer kan ilmu pengetahuan terhadap seseorang, setelah mendapatkan pengetahuan maka dengan sendirinya akan terbentuk sikap dan tindakan yang menyatu menjadi sebuah perilaku. Untuk memberikan informasi dibutuhkan salah satu media yaitu leaflet. Kegunaan dan keunggulan leaflet adalah sederhana dan sangat murah, orang dapat menyesuaikan dan belajar mandiri, pengguna dapat melihat isinya pada saat santai, informasi dapat dibagikan dengan keluarga dan teman. Leaflet juga dapat memberikan detail (misalnya statistik) yang tidak mungkin bisa disampaikan lisan (20).

Berdasarkan hasil penelitian dan teori diatas, peneliti menyimpulkan bahwa leaflet efektif dalam mempengaruhi perilaku lansia dalam pemanfaatan daun bakung (*Crynum Asiaticum L*) Untuk Meredakan Nyeri Rematik. . Hal ini disebabkan karena sebelumnya responden sudah mengalami perubahan pengetahuan, dimana secara teoritis diketahui bahwa informasi yang disampaikan melalui leaflet dapat menstimulasi pengetahuan lansia penderita remathoid arthritis (RA).

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh media leaflet terhadap peningkatan perilaku lansia dalam pemanfaatan daun lili (*Crynum Asiaticum L*) untuk meredakan nyeri rematik pada lansia.

SARAN

Bagi Masyarakat, dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai pemanfaatan daun lili (*Crynum Asiaticum L*) untuk meredakan nyeri rematik pada lansia.

Bagi Instansi Kesehatan, dapat melakukan peningkatan upaya pencegahan seperti meningkatkan kesehatan kepada masyarakat dengan cara *door to door* serta pada Masyarakat dilakukan penyuluhan mengenai pemanfaatan daun lili (*Crynum Asiaticum L*) untuk meredakan nyeri rematik pada lansia.

Meningkatkan pengetahuan masyarakat di bidang kesehatan lingkungan, khususnya tentang pemanfaatan obat tradisional terutama dalam rangka pencegahan penyakit

Penyuluhan/peningkatan pengetahuan masyarakat dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan dari puskesmas dan mengikutsertakan kader kesehatan yang ada misalnya (kader posyandu, ibu PKK dan satuan karya pramuka bakti husada)

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, sutarjo. 2010. Pembelajaran Nilai Karakter Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Badan Pusat Statistik. (2019). Statistik Penduduk Lanjut Usia. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Darmayanti S, Sumekar A. (2021). Efektivitas Edukasi Tentang Pemilihan Jajanan Sehat Melalui Media Visual Leaflet Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Siswa Sekolah Dasar Kanisius Kadirojo di Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman Yogyakarta. *J Kesehat Masy.* 2021;14(1):392-400.
- Depkes RI. (2009). Klasifikasi umur menurut kategori. Jakarta: Ditjen Yankes.
- Harsismanto, J., Andri, J., Payana, T. D., Andrianto, M. B., & Sartika, A. (2020). Kualitas Tidur Berhubungan dengan Perubahan Tekanan Darah pada Lansia. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.31539/jka.v2i1.1146>.
- Heni Rispawati, B., Susanti, D., Hajri, Z., & Yarsi Mataram, S. (2021). Pengaruh Penerapan Masase Kaki Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Rheumatoid Arthritis. *StikesmuSidrap.E-Journal.Id*, 10(2), 232–239. <https://stikesmu-sidrap.ejournal.id/JIKP/article/view/280>
- Hidayat, D. (2009). Ilmu Perilaku Manusia. Jakarta : Bina Pustaka.
- Irwadi, Elfira, Y, Andriyan, A.F, Novera, I, Rahmaddian T,. (2022). Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual dan Media Leaflet Secara Bersamaan Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, Tindakan Caregiver Lansia Dalam Pencegahan Infeksi Covid 19. *Jurnal Keperawatan*. Vol. 14, No.2 : 923 – 932.
- Meek, R. &. (2013). Management Of Chronic Pain In Elderly, Frail Patient: Finding A Suitable, Personalized Method Of Control Dove. *Medical Press Ltd*, 37:46.
- Muliani, R., Suprapti, T., & Nurkhotimah, S. (2020). Stimulasi Kutaneus (Foot Massage) Menurunkan Skala Nyeri Pasien Lansia Dengan Rheumatoid Arthritis. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 4(2), 461–468.
- Noorratri, E. D., & Leni, A. S. M. (2022). Tingkat Kemandirian Lansia Dalam Activities Daily Life Pada Masa Pandemi Di Wilayah Posyandu Lansia Melati Arum Kentingan Surakarta. *Physio Journal*, 1(2), 10–14.
- Notoatmodjo. S. (2012). Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Jakarta: Rineka Cipta.
- Pakpahan M dkk. 2021. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Purimahua, SL, Hinga, IAT, Limbu, R, Basri, S,.2021. Pengaruh Media Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Pedagang di Pasar Tradisional Oesapa Kota Kupang. *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol.6 , No. 3 :186-196.
- Sitanggang, Y. (2021). Keperawatan gerontik (1st ed.). Jakarta: Anggota IKAPI.
- Setiana,L. 2005. Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat.Yogyakarta : Penerbit ANDI. 137 hal
- Susanti, N, Qodariah, Harnani, Y, Rasyid, Z,. 2017. Efektifitas Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Mengatur Pola Makan Lansia Penderita Hipertensi Di Puskesmas Serasan Kabupaten Natuna. *Jurnal Photon*. Vol. 7, No. 2 : 33 – 38.
- Uddin, Zia. Md, Talha Bin Emrana. (2012). Anti Inflammatory and Antioxidant Activity of Leaf Extract of *Crinum asiaticum*. Department of Pharmacy, State University of Bangladesh.
- Urbayan. (2012). Efektivitas Penyuluhan Dengan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Masyarakat Untuk Penanganan Hipertensi di Puskesmas Sakar Ayu Dumai. *Jurnal Photon* Vol. 7 No. 2, Mei 2017.

20. WHO. (2022). Musculoskeletal conditions. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/musculoskeletal-conditions>. accessed date 09 November 2023
21. WHO.(2023). Rhematoid Arthritis. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/rheumatoid-arthritis>. accessed date 09 November 2023.